

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA
SMK NEGERI 05 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

RAUDATUN NASIKHA

NIM : 17531118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2021**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Raudatun Nasikha

NIM : 1753118

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa SMK Negeri 05 Kepahiang.

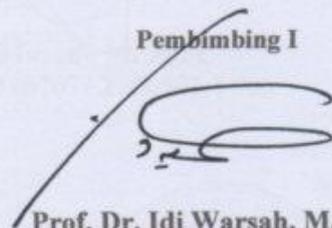
Sudah dapat diajukan dalam sidang muaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini diajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 26 Mei 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I

NIP. 19750415 200501 1 009

Pembimbing II



Dra. Ratnawati, M. Pd

NIP. 19670911 199403 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *708* /In.34/FT/PP.00.9/09/2021

Nama : Raudatun Nasikha
NIM : 17531118
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter
Religius Siswa SMK Negeri 05 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Pukul : 09.00 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

[Signature]
Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

[Signature]
Dra. Ratnawati, M. Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Penguji I,

Penguji II,

[Signature]
Masudi, M. Fil. I
NIP. 1967071 1200501 1 006

[Signature]
Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Mengetahui,
Dekan



[Signature]
Dr. H. Hwalidi, M.Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudatun Nasikha
Nomor Induk Mahasiswa: 17531118
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, 26 Mei 2021

Penulis



Raudatun Nasikha
NIM. 17531118

motto

***Jadilah seperti padi
yang semakin berisi
semakin menunduk.***

Raudatun nasikha

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMK NEGERI 05 KEPAHIANG

Abstrak

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal maupun non formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi. Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Sedangkan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK Negeri 05 Kepahiang. (2) untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK Negeri 05 Kepahiang.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah lapangan, (*Field Research*), penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang dilakukan adalah (data primer dan data skunder), teknik pengumpulan data yaitu (observasi, wawancara, dokumentasi). Teknik analisis data (reduksi data, penyajian data (data display), conclusion drawing / verification).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK Negeri 05 Kepahiang. 1. Membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius, 2. Membahas tentang kendala yang dialami oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius.

kata kunci: Guru, Karakter Religius, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, yang istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau menolong yang diberikan dengan sengaja oleh orang-orang dewasa agar ia dewasa selanjutnya, pendidikan yang diartikan sebagai suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lainnya agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau pehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Kenyataannya, pengertian pendidikan ini selalu mengalami pengembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda.¹ Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dari segi membangun suatu bangsa untuk menciptakan manusia berilmu.²

Pendidikan juga bertujuan meningkatkan suatu kualitas sumberdaya manusia. Salah satunya usaha meningkatkan kualitas sumberdaya manusia adalah memulai proses pembelajaran dilembaga kependidikan. Dari tingkat usia dini sampai usia pendidikan tertinggi. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang mewujudkan suasana belajar dan proses dalam pembelajaran

¹Nujuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Lembaga Percetakan dan Penerbitan LP2: STAIN Curup 2012), hal.1

²Mela Aprilian, Idi Warsah, Sri Rahmaningsih, *Kecerdasan Internasional Siswa: Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan di SMP Negeri 03 Rejang Lebog, Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Volume 04 Nomor 2 Desember 2020, hal. 169

agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan atau karakter yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan dalam beberapa istilah antara lain, al-ta`lim, al-tarbiyah, dan al-ta`dib, al-ta`lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta`dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Moral/akhlak merupakan nilai-nilai dan norma-norma orang dalam mengatur tingkah lakunya.⁴

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini sangat mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik) yang mencakup pendidikan formal, maupun nonformal serta informal. Segi yang dibina oleh pendidikan dalam definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian. Ilmu pendidikan islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam, yaitu Al-Qur`an , hadis dan akal.⁵

Tujuan Pendidikan Keagamaan ini, adalah untuk lebih mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang sangat penguasaan

³Arifin Muzayyin, *Filasafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: bumi aksara, 2010, hal.10

⁴Ade Imelda firimayanti, implemetasi *pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam*, *jurnal pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017, hal 238

⁵Ahmad Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (bandung:remaja rosdakary, 2011), hal.6

pengetahuan terkhusus tentang ajaran keagamaan yang bersangkutan. Seiring dengan berkembangnya waktu, maka Pendidikan Agama Islam akan semakin menjadi perhatian dengan pengertian bahwa pendidikan agama Islam ini sangat dibutuhkan oleh setiap manusia terutama mereka yang masih duduk di bangku sekolah. Pendidikan agama Islam ini akan menjadi hal utama untuk menuntuk hidup yang berkarakter Islami.⁶

Guru merupakan faktor yang paling penting dalam pendidikan forma pada umumnya, karena seorang guru sering dijadikan sebagai tokoh teladan bahkan tokoh identifikasi bagi para siswanya. Terlebih guru PAI. Oleh sebab itu, guru PAI mempunyai prilaku kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai profesi yang dimilikinya.⁷

Keberadaan guru dan peran guru merupakan salah satu faktor yang sangat disignifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses dalam belajar mengajar, baik dari segi pendidikan formal maupun non formal. Oleh sebab itu, di setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang sangat berkaitan dengan ekstensi guru itu sendiri.⁸

Peran guru dalam pendidikan bukan hanya sebagai pemindah pengetahuan saja. Guru juga berperan sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh

⁶Anwar, S. Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-170. 2016

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. hal. 30

⁸Daryanto, *Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal.1

karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Peran guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan sangat dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan malampaui perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat.⁹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting dan semestinya dibangun adalah agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Sungguh, inilah hal yang sangat penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan kita. Dengan demikian, kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan itu akan menjadi kekuatan yang bisa memelawan apabila anak didik terpengaruh untuk melakukan perbuatan terpuji. Apalagi, hal ini semakin dikuatkan dengan perkembangan karakter yang selanjutnya, yakni berakhlak mulia, maka akan semakin kukuh keperibadian dari anak didik memiliki karakter sebagai mana yang sangat diharapkan.¹⁰

Pendidikan Islam harus mampu mengemban misi pembentukan karakter (character building) sehingga para peserta didik dan para lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan dengan baik dan berhasil tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia.¹¹

⁹Kunadar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raga Grafindo Persada, 2007), hal. 37

¹⁰Akhmad Muhamimin Azzet, *Pendidikan Karakter*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 12

¹¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hal. 3-4

Pembentukan karakter terus diupayakan oleh pemerintah, terutama memntuk melalui dunia pendidikan. Sebab itu figur guru sangat berperan dalam membentu karater tersebut, untuk membimbing dalam pembentukan siswa yang yang memiliki karater terutama karakter Ismiah.Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan orang tua siswa dalam lingkungan sekolah. Maka peran guru begitu berarti dalam membentuk kepribadian peserta didik diluar dari pengaruh lingkungannya. Lebih lanjut, ia mengemukakan bahwa pada dasarnya kenyataan yang ada pada pendidikan hanya memberikan aspek intelektual tanpa memperhatikan aspek emosional dan spiritual, serta hanya untuk mengejar target angka, sehingga banyak terjadi kenakalankenakalan dikalangan remaja.¹²

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter bangsa dengan mengembangkan kemampuan siswa menjadi individu yang terpuji dengan nilai-nilai religious. Karakter religius yang terbentuk dari pijakan agama akan menjadikan seseorang dapat mengukur segala sesuatunya dari sudut pandang agama. Sehingga peran orang tua maupun guru dalam penanaman dan pembentukan karakter bangsa juga sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, guru berupaya dalam menginternalisasikan nilai karakter religius terhadap perserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

¹²Elihami, E., & Syahid, A. . Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2018, 79-96

Karakter merupakan salah satu problema yang selalu menjadi perhatian setiap bangsa, baik dalam sebuah negara yang telah maju maupun negara yang sedang berkembang terlebih negara-negara terbelakang. Terjadinya sebuah degradasi nilai-nilai karakter atau hilangnya sebuah karakter bangsa sudah barang tentu akan menjadi kelambanan perkembangan setiap bangsa, mengingat bahwa karakter setiap bangsa merupakan awal dari sebuah kemajuan bahkan menjadi sebuah pondasi dalam pembangunan. Namun ketika kita lirik keadaan masyarakat Indonesia terutama para remaja-remaja berada pada posisi yang memprihatinkan yang tidak lagi menjadi aib yang harus ditutup-tutupi.

Berdasarkan obsevasi awal di SMK Negeri 05 Kepahiang bahwa disana banyak sekali kegiatan baik dalam proses belajar maupun kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler yang bernuansa Islami. Para siswa siswi SMK Negeri 05 Kepahiang setiap pagi selalu melakukan kegiatan Islami seperti membaca tadarus Al-qur'an dalam kegiatan tersebut guru PAI selalu membimbing siswanya, namun tidak sedikit siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan memilih bergurau dikelas, atau pergi kekantin. Kemudian guru PAI sudah berupaya untuk menjadi teladan yang baik bagi para siswanya dengan selalu berbuat jujur dan bertutur kata yang santun tapi masih banyak siswa-siswi yang menyontek pada saat ujian sekolah berlangsung dan bahkan berbicara kasar pada temannya. Selain itu siswa-siswi SMK Negeri 05 Kepahiang juga masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Padahal guru PAI sudah memberikan motivasi dan ansehat

kepada siswanya setiap hari dari berbagai masalah tersebut, disinilah guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter siswanya.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa SMKN 05 Kepahiang”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan. Dan supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi pokok permasalahan ini pada *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius di SMKN Negeri 05 Kepahiang”*

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membina karakter religius di SMKN 05 Kepahiang?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru PAI dalam membina karakter religius di SMKN 05 Kepahiang?

¹³ Wawancara, dengan Tarmizi, Guru Pendidikan Agama Islam, SMK N 05 Kepahiang, 01 Oktober 2020

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pendidikan guru PAI dalam membina karakter religius di SMKN 05 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui kendala guru PAI dalam membina karakter religius di SMKN 05 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap hasil yang telah didapat oleh peneliti, kiranya bisa memberikan manfaat bagi orang banyak, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori kepada para pelaksana lembaga pendidikan islam.
 - b. Sebagai tambahan keilmuan pengetahuan lembaga pendidikan islam.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru PAI di SMKN 05 Kepahiang dalam membina karakter religius .
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan berguna sebagai bahan penelitian lanjutan yang sesuai dengan permasalahannya, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya, dan

dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan ketika terjun kedalam proses pendidikan.

- c. Bagi kalangan akademis dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengembangkan keilmuannya untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Semua orang meyakini bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Peranan guru sangat penting dalam membantu pertumbuhan peserta karakter islami peserta didik untuk mengoptimalkan tujuan hidupnya.

Secara formal, menurut Undang-Undang No. 141 2005, pasal 1, tentang guru, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama ialah mendidik, mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 14 2005 dinyatakan bahwa guru pendidikan agama Islam dan tugas utamanya dalam membimbing, mendidik, mengajar, melatih, menilai, mengarahkan, dan mengevaluasi, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵ Dalam pengertian sederhana guru adalah “orang yang memberi ilmu pengetahuan pada anak didik.”¹⁶ Setiap orang dewasa yang mereka berkewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan pendidikan orang lain.¹⁷

¹⁴Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal.18

¹⁵Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.31.

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.87.

Dalam khazanah pemikiran Islam, guru diistilahkan memiliki beberapa istilah, contohnya “*ustadz*” “*muaddib*”, dan “*murabbi*”. dalam beberapa istilah tersebut guru terkait juga dalam istilah kependidikan, yaitu “*ta’lim*”, “*ta’dib*” dan “*tarbiyah*”. dalam istilah lain *muallim* lebih menekankan guru sebagai pemberi ilmu dan pengetahuan. Istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina akhlak dan moralitas peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pemeliharaan dan pengembangan baik dari aspek jasmaniah maupun rohaniyah. Sedangkan istilah umum dipakai dan sangat memiliki cakupan bermakna yang netral dan luas adalah *ustad* yang dalam bahasa Indonesianya diterjemahkan sebagai guru.¹⁸

Suryo Subroto proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal terhadap guru sebagai pemegang peran yang utama. Dalam proses belajar mengajar hasil dari sebagian besar peserta didik adalah peranan guru yang menentukan. Guru adalah kompeten yang mampu mengelolah dan mengarahkan peserta didik memiliki karakter islamiah dan mampu menerapkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁸Marno dkk, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2020), hal.15

¹⁹Kamaruddin Oemar, *Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*, “Studi Deskripsi tentang KTSP dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Nurul Falah Pekanbaru” hal 21.

Menurut Usman, Guru merupakan salah satu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi yang tertentu dalam rangka melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru.²⁰

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha dan pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional sesuai dengan ketentuan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di surau (musholah), di rumah, dan sebagainya.²¹ Guru memang menempati kedudukan terhormat di masyarakat. Kewajibannya yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure guru. Guru juga tidak lepas dari usaha untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran termasuk media.²²

²⁰Moh. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, (Bandung: Rosda Karya), hal.5

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam intraksi edukatif* (Jakarta: Rineka cipta,2000) hal.31

²²Ahmad Syukri, Nuzuar, Idi Warsah., *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru*, *Journal of Administration and Educational Management*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2019, hal. 54

Pendidikan seperti ini yang dibutuhkan sekarang, karena model-model pendidikan tersebut mampu menempatkan manusia pada posisi pendidikan yang sentral dalam setiap perubahan yang terjadi dan mampu pula mengarahkan dan mengendalikan perubahan-perubahan tersebut. Dengan konsep seperti ini, pendidik atau guru dapat menolong manusia untuk meningkatkan sikap kritis terhadap dunia yang dapat mengubahnya. Satu dimensi yang perlu untuk dijadikan sebagai pedoman bagi seorang guru, yaitu sebagai pembimbing yang sangat penting bagi peserta didik yang memiliki kepribadian yang kokoh.²³ Berbicara peran guru PAI, maka guru PAI mempunyai peran yang tidak mudah. Seorang guru PAI bukan hanya sekedar mengajarkan pendidikan agama Islam saja, tetapi guru PAI haruslah pandai membentuk kepribadian anak sesuai ajaran agama Islam. Guru PAI menjadi teladan bagi siswanya. Jadi tiap tingkah laku dan pribadinya selalu menjadi panutan bagi siswanya.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik, buruknya atau berhasil atau tidaknya pendidikan hakekatnya ada ditangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam mengukir, peserta didik menjadi pandai, cerdas, trampil, moral dan berpengetahuan luas.²⁴ Guru dapat menyampaikan dan mendiskusikan perkembangan siswa secara terbuka kepada orang

²³Musfah J, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Prktik*. Kencana, 2012.

²⁴Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (UIN- Maliki PRESS, 2011), hal, 4

tua, sebaliknya orang tua juga dapat meminta waktu untuk berkoordinasi kepada guru atau sekolah terkait perkembangan anak yang terlihat di rumah.²⁵

Guru merupakan profesi/jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup atau keperibadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik.²⁶

Kemendiknas (2013), menegaskan bahwa peran utama seorang guru antara lain sebagai berikut: Guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup atau keperibadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik.

²⁵Mirzon Daheri dan Idi Warsah, *Pendidikan Akhlak Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga*, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, Vol.13 No.1 2019, hal 16

²⁶Hamid Darmadi, *Tugas Peran Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, Desember 2015, hal 163-164

Sebagai pendidik, guru harus lebih banyak sebagai panutan yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa. Contoh dan keteladanan siswa itu lebih merupakan aspek-aspek perilaku, budi pekerti yang luhur, dan akhlak mulia, seperti jujur, tekun, mau belajar, amanah, sosial, dan sopan santun terhadap sesama. Sikap dan perilaku guru yang sehari-hari dapat diteladani oleh siswa di dalam maupun di luar kelas, merupakan alat pendidikan yang diharapkan akan membentuk kepribadian siswa kelak di masa dewasa. Dalam konteks inilah maka sikap dan perilaku guru menjadi semacam bahan ajar secara tidak langsung yang dikenal dengan *hidden curriculum*. Sikap dan perilaku guru menjadi bahan ajar yang secara langsung dan tidak langsung akan ditiru dan didikuti oleh para siswa. Dalam hal ini guru dipandang sebagai „*role model*’ yang akan digugu dan ditiru oleh muridnya.²⁷

Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus dikuasai untuk ditransfer kepada siswa. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar, dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, aspek-aspek manajemen kelas, dan dasar-dasar kepribadian.²⁸

²⁷Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing Jl. Nitikan Baru No.119, 2006), hal.32-33

²⁸*Ibid.*, hal.33

Guru PAI selain seorang pendidik, juga mempunyai peran yang lebih utama daripada guru pendidikan lainnya, karena selain peran terhadap pembentukan keperibadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam, Guru PAI juga berperan terhadap membina karate anak. Sekolah juga sebagai institusi pendidikan tak dapat dipungkiri memiliki banyak keterbatasan dalam mendidik siswa. Terkhusus pada aspek akhlak.²⁹

Berdasarkan gambaran di atas, guru memiliki beberapa peran diantaranya: *pertama* peran penyucian, artinya seorang guru berperan sebagai pembersih diri, pengembang diri, serta memlihara diri juga memlihara fitrah manusia. *Kedua*, berperan sebagai pengajaran, artinya seorang guru berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan berbagai keyakinan kepada manusia agar mereka menerapkan seluruh pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

1. Beberapa Peran Guru dalam Pendidikan

- a. Peran guru sebagai mediator, dimana guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana yang sangat urgen dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru tidak cukup memiliki pengetahuan tentang media pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih menggunakan serta mengusahakan media pembelajaran yang baik.
- b. Peran guru sebagai inspirator, menuntut kemampuan guru memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar peserta didik. Persoalan belajar adalah masalah utama peserta didik. sebagai inspirator guru hendaknya dapat memberikan petunjuk bagaimana

²⁹Idi Warsah dan Mirzon Daheri, *Pendidikan Akhlak; Relasi Antara Sekolah dan Keluarga*, At-Turats, Vol. 13 No.1 2019, hal 4

³⁰Abdurrahman AN Nawawi, *pendidikan dirumah*, hal.169-170

cara belajar yang baik. Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik. Petunjuk belajar tersebut tidak selamanya harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalamanpun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Yang penting bukan teorinya, tetapi bagaimana mengeliminir walaupun tidak menghilangkan sama sekali masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

- c. Peran guru sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi peserta didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan masalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada peserta didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan peserta didik dan mengabdikan untuk anak didik.
- d. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Peranan guru sebagai motivator dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih bergairah dan bersemangat belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran social, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.³¹

2. Kopetensi Guru

- a. Kompetensi Pedagogis
adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, prancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimikinya.
- b. Kompetensi Keperibadian
adalah kemampuan keperibadian yang mantap, stabil, dewasa arif, dan berwibawa serta menjaditeladan bagi peseta didik dan berakhlak mulia.

³¹Hamid Darmadi, *Tugas, peran, kompetensi dan tanggung jawab menjadi guru profesional*, (Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, Desember 2015) hal. 166-167

- c. **Kopetensi sosial**
adalah kemampuan pendidikan sebagai bagian-bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga keperibadian, orang tua /wali peserta didik,dan masyarakat sekitar.
- d. **Kompetensi Profesional**
adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang kemungkinan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan Nasional.³²

Penjelasan di atas menyatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan yang professional, sebab tidak semua orang dapat menjadi guru kecuali mereka yang dipersiapkan melalui proses pendidikan, sehingga profesi guru berbeda dengan profesi lainnya, perbedaannya terletak pada peran serta kemampuan dasar yang diisyaratkan (kopetensi). Kopetensi guru itu sendiri dikategorikan kedalam 3 bidang yaitu:

- a. **Kopetensi kognitif**, merupakan kopetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap calon guru dan guru profesional, kopetensi kognitif ini mengandung pengetahuan yang baik yang bersifat dekratif maupun yang bersifat procedural.
- b. **Kopetensi afektif** kopetensi ini bersifat tertutup dan abstrak, sehingga amat sukar untuk diidentifikasi. Kopetensi ini meliputi seluruh penomena karakter islami.

³²Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Permata Putri Media, 2011)
hal.28

- c. Kompetensi Psikomotor, meliputi segala keterampilan atau kecakapan yang bersifat jasmaniah yang pelaksanaannya berhubungan dengan tugas selaku mengajar.³³

Kompetensi-kompetensi diatas merupakan landasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga seorang materi guru mampu menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa baik dari segi keteampilan maupun dari segi pemahaman.

Sedangkan dalam pengajaran dan sebagai pengabdian dan pendidikan maka guru juga harus mengerti peran guru, yaitu:

- a. Peran guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan dibidang islami pada siswa.
- b. Peran guru di dalam kemanusiaan meliputi bahwa guru disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswanya. Guru harus menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pengajaran apapun yang diberikan, hendaklah menjadikan motivasi bagi siswa dalam belajar.

³³Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan* (bandug: Remaja Rosda Karya, 1997), hal ,229-234

- c. Peran guru dalam masyarakat, yaitu mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan merupakan penentu maju mundurnya suatu bangsa.³⁴

Menurut Abu Ahmadi, tugas guru adalah:

- a. Menanamkan iman didalam jiwa anak
- b. Mengajarkan ilmu pendidikan agama Islam
- c. Mendidik anak agar berbudi luhur dan manusia
- d. Mendidik anak agar taat menjalankan agama³⁵

Menurut daradjat bahwa tugas guru PAI adalah:

- a. Memperbaiki pendidikan agama yang terlanjur salah terima anak, baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat
- b. Ikut membina pribadi anak, disamping dia melaksanakan dan mengajarkan pendidikan agama.
- c. Guru PAI disamping sebagai guru hendaknya sebagai konsultan jiwa anak didik³⁶

B. Kendala Guru dalam Membina Karakter Religius

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan

³⁴Uzber Usma dan Lilis Setiwati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosda Karya, 1993), Hal.24

³⁵Zakiya Daradjat Ilmu Jiwa Agama (Jakarta: Bulan Bintang,1996), hal.106

³⁶*Ibid.*, hal.108

pelaksanaan. Kenadala sering kali terjadi dalam dunia pendidikan seperti pada model pembelajaran, pendekatan, media pembelajaran dan penilaian pada siswa. dapat disimpulkan kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.³⁷

Menurut Arifin yang dikutip dari jurnal penanaman nilai-nilai karakter pembinaan karakter religius yang implementasikan melalui pembiasaan keagamaan disekolah tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan pelaksanaannya mengalami beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut. Pertama minimnya dukungan dari orang tua siswa dukungan dan perhatian dari orang tua sebagai lingkungan pertama, dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal utama yang mendorong prestasi anak.³⁸ Kedua media sosial, tidak dapat dipungkiri media sosial telah menjadi salah satu kendala yang muncul dalam pembinaan karakter religius. Seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi menjadikan manusia terlena oleh kecanggihan teknologi. Selain dampak positif, kemajuan teknologi juga membawa dampak negatif.³⁹ Ketiga peserta didik, kurangnya minat peserta didik dalam memiliki karakter menjadi

³⁷ Soewarno, Hasmiana, Faiza, Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaat Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Unsia Volume 1 Nomor 1, 21-30 Agustus 2016) Hal. 23

³⁸ Marzuki dan Pratiwi, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatitnagor Sumedang*, Jurnal Pendidikan Karakter, tahun VIII, NO. 1, April 2018. hal 89

³⁹ *Ibid.*, hal 90

tidak sedikit peserta didik yang tidak mau diarahkan dalam pembinaan karakter.⁴⁰

C. Pemahaman Tentang Karakter Religius

Karakter yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah nilai religius dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa Inggris religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan yang lebih besar di atas manusia. Religius berasal dari kata religious yang berarti religi yang mendekat pada diri seseorang. Nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap perilaku yang patuh dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Ngainum Naim mengungkapkan bahwa nilai religius adalah penghayatan dalam implementasi dari ajaran agama kehidupan sehari-hari.⁴¹ Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut seseorang yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁰ Nurjannah, Fitri Ramayana, *Peran Guru Dalam Membina Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia Medan, Jurnal Pendidikan Antropologi, Vol.2, Desember 2020.* hal.119

⁴¹ Miftahul Jannah, *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesanteren Cindai Alus Martapura, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2019.* hal 89-90

Adapun definisi karakter adalah watak, sifat, tabiat. Berkarakter berarti mempunyai sifat. Dalam pandangan Islam karakter sangat identik dengan akhlak sedangkan dalam literasi bahasa arab dapat kita jumpai akhlak bermakna watak, kelakuan, kebiasaan, perangai, dasar, taibiat, peradaban yang baik dalam agama.⁴²

Secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Jadi karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan karakter dalam Islam dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungannya sebagai manifestasi hamba dan khalifah Allah. Tujuan pendidikan karakter Islami adalah menjadikan anak didik sebagai hamba dan khalifah Allah yang berkualitas taqwa [QS. Al-Dzariyat (51): 56; Al-Bayyinah (98): 5; dan Al-Baqarah (2): 30].⁴³

Dalam betuk pendidikan bagi anak-anak yaitu pendidikan yang bergariskan prinsip mengenai masalah iman, akhlak, ibadah,

⁴²Jamil Shaliba, *Al-Mu'jam al-Falsafi*, Juz 1 (Mesir: Dar al-Kitab al-Misri, 1978), hal 112

⁴³Nurizzati, Y. (2016). Efektivitas Pembelajaran Statistik Dasar dengan Metode Praktikum Berbasis Pendidikan Karakter Islami di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Holistik*, 1(1).

sosial, dan ilmu pengetahuan.⁴⁴ dalam konteks pembangunan sektor pendidikan, pendidik merupakan pemegang peran yang amat sentral dalam proses pendidikan. Dalam karakter pendidikan, pendidik penting sekali dikembangkan nilai-nilai etika dan estetika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik.

Al-jarjani mendefinisikan akhlak adalah ungkapan tentang perilaku bagi jiwa yang muncul darinya segala perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk berfikir. Jika yang muncul adalah perilaku dan prangai yang baik maka hal tersebut dikategorikan akhlak yang baik dan sebaliknya apabila muncul darinya perilaku atau perangai yang tercela maka hal tersebut dikategorikan sebagai perilaku atau perangai yang tercela.⁴⁵

Istilah karakter sama sekali bukan satu hal yang baru bagi kita. Ir. Suekaro, salah seorang pendidik Republik Indonesia, telah menyatakan tentang pentingnya “*nation and character building*” bagi negara baru merdeka. Konsep membangun karakter juga kembali dikumandangkan oleh Sukarno era 1960-an dengan istilah berdiri di atas kaki sendiri (bidikari). Karakter berasal dari bahasa Yunani

⁴⁴Fanny Rizki Fadilah, Idi Warsah, Deri Wanto, *Implementasi Outdoor Learning Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang*, Jurnal Kependidikan dan sosial, volume.6, Nomor.1 juli 2020, hal.42

⁴⁵ Al-Jarjani, At-Ta’rifat, (Mesir: Dar al-Fadhilah, 2000), hal 150

Karakter yang berakar dari diksi „*kharassein*’ yang berartimemahat atau mengukir (*to inscribe/to engrave*), sedangkan dalam bahasa latin karakter membedakan tanda. Dalam bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat, kewajian, tabiat, atau watak. Karater dalam *American Herritage Dictionary*, merupakan kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari peribadi yang lain. Dalam Kamus Bahasa Indonesia karakter memiliki arti sifat-sifat, kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁴⁶

Pembentukan karater siswa di sekolah tidak terlepas dengan adanya peran seorang guru, terutama guru pendidikan agama Islam yang mampu mewarnai siswa menjadi insan yang mulia, melalui keteladan atau pembiasaan yang dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam, karena guru adalah panutan dan idola siswa dalam segala hal terutama dalam mengajar dan mendidik.⁴⁷

Membentuk karater, kata Megawangi, merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yag berkarater jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang memiliki peran yang pentig terhadap pembentukan karater anak yaitu: keluarga, sekolah, dan

⁴⁶Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yoyakarta: Familia Mraen Gang Mawar No.115, 2011), hal. 1-2

⁴⁷ Zidah Haniyah, Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang, (Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol.1, Nomor. 1 April 2021), hal. 77

lingkungan. Ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis atau membangun dan memastikan.⁴⁸

Dalam referensi Islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/prilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad Saw, yaitu: sidik, amanah, fathonah dan tablig. Tentu dipahami bahwa empat nilai ini esensi bukan seluruhnya. Karena Nabi Muhammad Saw. Juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lainnya.⁴⁹

D. Jenis-jenis Karakter

Ada 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh Depdiknas yaitu, Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli social, Tanggung jawab.⁵⁰

Karakter Religius

Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

⁴⁸*Ibid.*, hal 5

⁴⁹Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

1. Jujur

Prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

2. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

3. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

4. Kerja Keras

Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

5. Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

6. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

7. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

8. Rasa ingin tahu

sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk lebih mengetahui lebih mendalam dan meluas dari yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

9. Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negaradiatas kepentingan diri dan kelompoknya.

10. Cinta tanah air

Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, keperdulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

11. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya menghasilkan suatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

12. Bersahabat/komunitif

tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

13. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan man atas kehadiran dirinya.

14. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memeberikan kebajikan bagi dirinya.

15. Perduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk kerusakan pada lingkungan dan sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

16. Perduli sosial

Sikap dan tindakan yag selalu ingin memberi bantuan padaorang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

17. Tanggung jawab

Sikap dan prilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.⁵¹

E. Penelitian Relevan

Peneliti yang relevan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mendapatka gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis ya g mungkin dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi secara mutlak.

⁵¹Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal. 60-61

Penelitian peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa di SMK Negeri 05 Kepahiang ini sejauh pemahaman peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya. Akan tetapi ada beberapa yang mengkaji hal yang hamper sama yang peneliti ini, diantaranya skripsi yang ditulis Muhammad Ariyanto (mahasiswa jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam) yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul perang guru pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa kelas V MIN Lebong Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong, dengan judul peran guru pendidikan agama Islam dalam membina moral kelas V MIN Lebong Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam membina moral, guru PAI, guru PAI memiliki andil yang amat benar dalam membina moral ini menyangkut akhlak moral anak. Akan tetapi ada beberapa faktor penghambat guru dalam memina moral di MIN Lebong adalah yang pertama pergaulan bebas, yang kedua kesadarannya siswa, yang ketiga masalah waktu yang kurang.⁵²

Fiki Fitrotun Mardika, peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karater siswa Di SMP 3 Pekalongan, peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karater siswa di SMP 3 Pekalongan, sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, evaluator.⁵³ Hasil skerisi ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam sangatlah berperan

⁵²Muhammad Ari Yanto, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moral Siswa*, (Curup, 2020) hal.66

⁵³Fiki Fitrotun Mardika *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Krakter Siswa Di Smp 3 Pekalongan* (Pekalongan, 2019), hal. 103

dalam membina siswa di SMP 3 Pekalongan , dalam membina karakter religius, sopan santun, disiplin, dan jujur.

Berdasarkan tela'ah yang dilakukan penulis, pertama dari membina moral terdapat faktor hambatan yang berbeda dengan yang ditulis oleh peneliti faktor hambatan yang dialami oleh guru pendidikan agama islam di MIN Lebong adalah pergaulan bebas, waktu, dan kesadaran siswa, sedangkan yang saya teliti adalah, dari segi fasilitas adalah Air bersih, media sosial dan siswa. yang kedua isi dari penulis dalam membina karakter siswa di SMP 3 Pekalongan, ialah mengenai kedisiplinan, religius, jujur, sedangkan yang peneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa.

Oleh sebab itu peneliti ini memiliki perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis, penulis ingin melihat bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa SMK Negeri 05 Kepahiang. dan bagaimana guru melakukan dalam pembinaan karakter Islami siswa di SMK Negeri 05 Kepahiang ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yang disebut (*Field Reseach*), Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian diskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada dan apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian.⁵⁴

Jadi penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang langsung bertemu pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diterima.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda, atau orang.⁵⁵ Lincoln dan Guba yang dikutip dalam akarangan Sugiono mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kulalitatif (*natualistik*). Sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kualitaif (*Konvensional*.) Penentuan sampel dalam penelitian tidak didasarkan penghitungan statistik.

⁵⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Renika Cipta, 1998, hal.182

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta 2010), hal 151

Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam . penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data sampel, sumber data, dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelaskan objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang.

C. Jenis Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁸

Sumberdata dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data skunder (Pendukung) sebagaimana diuraikan berikut ini.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 302

⁵⁷ Sugiyono, *Ibid.*, hal 54

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013), hal 175

1. Data Primer

Data primer adalah: merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan bertanya langsung kepada guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan kepada guru pendidikan agama Islam. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah: merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjutan dan di sajikan baik-baik oleh pihak pengumpulan data, data skunder yang belum digunakan dalam penelitian ini adalah data administrasi berupa dokumen-dokumen yang ada di SMK Negeri 05 Kepahiang dan literature-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas ada juga hasil surpe yang telah dilaksanakan, maka penulis ingin meneliti secara lebih mendalam mengenai. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK Negeri 05 Kepahiang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data anatara lain metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Obsevasi

Pengamatan yaitu pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan.⁵⁹ Metode ini dipakai penulis untuk melihat langsung peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa SMK Negeri 05 Kepahiang. Seperti proses pembelajaran pada sekolah, lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana yang menunjukkan pembelajaran di SMK Negeri 05 Kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan keterangan bahwa di SMK Negeri 05 Kepahiang terdapat kegiatan-kegiatan yang baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan yang menunjang seperti ekstrakurikuler yang bernuansa Islam.

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam yang berjumlah tiga orang. Yaitu tenaga pengajar di SMK Negeri 05 Kepahiang.

Pada teknik ini peneliti datang secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, dan menanyakan suatu yang telah direncanakan pada responden. Beberapa keunggulan teknik wawancara.

- a. Peneliti memperoleh rata-rata jawaban yang relative tinggi dan responden.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabet, 2010.
Hal 145

- b. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengawasi reaksi dan tingkah laku.
- c. Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkap dengan cara kuesioner ataupun observasi.

Wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara ini memiliki arti yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, surat kabar, dan dokumentasi yang terkait.⁶⁰

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat

⁶⁰ Arianto S, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, Ed Revisi VI (Jakarta: penerbit PT Rineks Cipta, 2006), hal.72

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶¹

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶²

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori. Dalam hal ini Miles *and* Huberman yang dikutip dalam karangan Sugiono menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks secara naratif.⁶³

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 91

⁶² Sugiono, *Op. Cit.*, hal 92

⁶³ *Ibid.*, hal 95

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada wal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴ Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat, dan jelas. Yaitu dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

⁶⁴ *Ibid.*, hal 99

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Wilayah Penelitian

a. Identitas Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 05 Kepahiang terletak di Jalan Lintas Kepahiang-Curup, Desa Pekalongan, Kecamatan Ujan Mas Provinsi Bengkulu. SMK Negeri 05 Kepahiang mulai berdirinya pada Tahun Pelajaran 2008, sesuai Kebijakan Nasional tentang Otonomi Daerah Tahun 2001 dan Kebijakan Direktorat Dikmenjur yang mengembangkan beberapa program keahlian yang telah tersebar diseluruh SMK di Indonesia. Dibawah ini adalah Profil SMK 05 Kepahiang adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMK Negeri 05 Kepahiang
Bidang Keahlian Motor,	: Teknik Kendaraan Riangan, Tekhnik Sepeda Perhotelan, Multimedia, Kecantikan, Lanscape Pertamanan, Badan Daring Pemasaran. dan Tenaga Listrik
NSS / NPSN	10703156
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Lintas Kepahiang-Curup Rt / Rw : Desa : Pekalongan Kecamatan : Ujan Mas Kabupaten : Kepahiang Provinsi : Bengkulu Kode Pos 39171
Telpon	0732 22668
E- Mail	: smknlimakph@gmail.com
WebSite	: Http:smkujanmas.sch.id

Surat Keputusan (SK)

Pedirian

Nomor : 23532-58

Tanggal : 16 Januari 2018

Lembaga Yang : Unit Layanan terpadu kemdikbud Provinsi Bengkulu

Mengeluarkan SK

Akreditasi :

Nomor :

b. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 05 Kepahiang

Berdirinya SMK Negeri 05 Kepahiang ini dapat membantu menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di Kabupaten Kepahiang dalam mengisi pembangunan di daerah ini sesuai dengan karakter daerah yang terwujud dalam bentuk visi dan misi Kabupaten Kepahiang yang mengedepankan prioritas pembangunan di bidang infrastruktur, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Marketing, Akomodasi Perhotelan, Multimedia dan Pembenihan Kultur Jaringan.

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan kewenangan dimaksud pemerintah daerah Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Pendidikan Nasional akan memperluas dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat, yang didukung oleh tenaga pendidik berkualitas dan profesional sehingga kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Kepahiang dapat dievaluasi dan terukur sesuai harapan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu kebijakan pemerintah, dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan profesional pada tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri dalam lingkup keahlian yang sesuai. mengacu pada tujuan tersebut maka kebutuhan tenaga kerja pada setiap sektor ekonomi, untuk angkatan kerja tamatan SMK dan sederajat merupakan dasar pertimbangan yang paling rasional dalam membuka dan menutup jurusan atau bidang keahlian.

Kondisi dan perkembangan kebutuhan tenaga kerja tersebut senantiasa berkaitan dengan perkembangan potensi ekonomi sektoral di setiap wilayah, sehingga salah satu pendekatan yang dilakukan dalam membuka bidang keahlian pada SMK selalu didasarkan atas pengkajian dan analisis potensi wilayah, meliputi kondisi geografis, demografis, tuntutan global serta tingkat produktifitas sektor ekonomi seperti: pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, perikanan, pertambangan, dan sektore lainnya. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap kondisi persekolahan yang ada pada sekolah tersebut. Atas dasar pertimbangan bahwa Kabupaten Kepahiang adalah sebuah kabupaten yang baru dimekarkan di mana banyak sekali imfrastruktur dan pendukung lainnya yang belum siap maka perlu kiranya mempersiapkan semua itu terutama sekali mempersiapkan SDM yang terdidik dan terlatih demi melakukan dan mengemban percepatan pembangunan di segala bidang.⁶⁵

Berdasarkan dari data-data yang ada, di wilayah kabupaten Kepahiang terkandung potensi sumber daya alam alami berupa perbukitan, tanah yang subur, udara yang sejuk, air terjun, sungai, hutan dan tambang dan keindahan alam serta flora asli Indonesia yang habitatnya hanya ditemukan di sekitar Kabupaten Kepahiang yaitu bunga Rafflesia. Sebagai wilayah yang baru mulai berkembang kabupaten ini sangat memerlukan tenaga-tenaga terampil yang mampu mengelola potensi sumber daya tersebut sehingga jelas akan berdampak pada terjadinya multiplayer efek dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. SMK Negeri 05 Kepahiang yang membuka jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Perhotelan, Multimedia, Kecantikan, Lanscape Pertamanan, Badan Daring Pemasaran, dan Marketing, akan mencoba mendukung dan mengembangkan potensi tersebut dengan teknologi dan sistem pengelolaan informasi yang baik dalam bentuk pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan bobot keterampilan siswa dan sebagainya. Hingga menghasilkan aset bagi peningkatan nilai ekonomi sekolah.

⁶⁵ *Dokumentasi SMK 05 Kepahiang*

Untuk itu, partisipasi masyarakat dalam menunjang pendidikan belum optimal sehingga perlu ditingkatkan kerja sama dengan organisasi asosiasi, profesi, dunia usaha, dunia industri, guna memacu partisipasi aktif dikalangan masyarakat. Maka dalam program pendidikan kecakapan kehidupan dibuat sasaran kegiatan yang mengarah kepada keterampilan teknik otomotif, dan teknik informatika, yang sesuai dengan potensi wilayah serta patut diandalkan dalam dunia bisnis, dimana perlu sekali didambakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan keahlian masing-masing.

Mengamati dan mencermati akan keadaan konkrit dari SMK Negeri 05 Kepahiang yang telah dibangun di Kepahiang sehubungan dengan pelaksanaan program pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup (*Live Skill*) terlihat bahwa perlu adanya program khusus optimalisasi pemanfaatan terhadap guru, sarana dan prasarana, serta faktor pendukung lainnya.

Seiring dengan kemajuan zaman SMK Negeri 05 Kepahiang mampu menerima siswa/i baru secara aplikasi online. yang sebelumnya melakukan pendaftaran secara umum seperti biasanya harus datang kesekolah, sekarang bisa melakukan pendaftar secara online bisa di download di play store. Aplikasi online tersebut selain berfungsi untuk proses memudahkan juga berfungsi untuk proses penjarangan pendaftaran siswa/i didik baru, juga dapat dijadikan media kontrol sekolah untuk para siswa dalam proses pembelajaran. Ini juga difungsikan bagi wali murid untuk mengontrol proses pembelajaran disekolah. Didalam aplikasi yang disediakan seperti, mengajar dalam bentuk E-Raport, ruang pemantaun absensi murid dan absensi guru. setiap siswa dan wali murid akan diberikan User Id yang mempermudah setiap siswa menggunakan aplikasi.

c. Letak Geografis SMK Negeri 05 Kepahiang

SMK Negeri 05 Kepahiang terletak dijalan lintas Kepahiang, Desa Pekalongan, Kecamatan Ujan Mas, Kabupten Kepahiang. lokasi yang saya teliti ini mudah sekali dijangkau mulai dari kendaraan roda satu maupun roda dua, dan sangat cocok untuk tempat belajar.

d. Tujuan SMK Negeri 05 Kepahiang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban warga yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi warga manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

e. Visi dan Misi SMK Negeri 05 Kepahiang

Adapun visi dan misi yang terdapat di SMK Negeri 05 Kepahiang adalah sebagai berikut:

a. Visi

SMK Negeri Kepahiang sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang mempunyai taggug jawab dan turut andil dalam menjawab tantangan dunia. Untuk menciptakan tenaga didik yang mandiri, trampil, dan berkopetensi yang berwawasan kedepan berlandaskan IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

Dalam rangka mempercepat berwujudnya Indonesia agar dapat sejajar dengan bangsa - bangsa maju lainnya. SMK Negeri 05 Kepahiang juga mempunyai misi:

1. Menerapkan manajemen partisipatif
2. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
3. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ICT dan pembelajaran model pakem
4. Melaksanakan kegiatan IMTAQ terpadu
5. melaksanakan pembina kegiatan ekstra kurikuler
6. Meningkatkan kreatifitas, keterampilan, dan jiwa wirausaha

7. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan 6 K⁶⁶

f. Organisasi Kelembagaan

Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai struktur organisasi yang disusun secara sistematis, hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan dan kinerja guru dan staf TU sesuai bidang masing-masing, sehingga tidak terjadi kesimpang siuran. SMK Negeri 05 Kepahiang isi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik Siswa /i untuk menuntut ilmu Teknologi, pengetahuan agama , dan pengetahuan umum sudah tentu mempunyai struktur yang jelas dan sistematis.

1. Data tenaga pengajar SMK Negeri 05 Kepahiang

Sekolah sangat mengutamakan mutu dan kualitas yang benar-benar baik, maka tenaga pengajar dan staf administrasi ditekankan kepada keahliannya masing-masing. Mengenai tenaga pengajar SMK Negeri 05 Kepahiang.

Tabel 1

Tenaga pengajar

No	Nama Guru	Pangkat / Jabatan	Tugas Tambahan
1	Helmi Johan, M. Pd	Pembina TK / IVb	Kepala Sekolah
2	Made Sutrisna, M. Pd	Pembina / IVb	Waka Saspras
3	Peri Yusepa, M. Pd	Penata TK 1/III d	Wakil Kurikulum
4	Abdul Kadir, S. Pd	Penata / IIIc	Waka Bidag Humas
5	Dody Dori Putra, S. Pd	Penata Muda TK 1 / IIIb	Waka Kesiswaan

⁶⁶ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

6	Wenny Herawati BAD, S. Pd	Penata / IIIc	Ka. Prog. Keahlian Perhoptelan
7	Aprizal Ependi, S. Pd	Penata / IIIc	Ka. Prog. Keahlian TBSM
8	Tri Agustina SA, S. Pd	Penata/IIIc	Ka. Prog. Keahlian bisnis dan pemasaran
9	Lindawti, S.Pd.I	Penata Muda TK I / IIIb	Ka. Prog. TITL
10	Febriyandi, M. Pd.I	Penata Muda TK I / IIIb	Ka. Prog. Keahlian Multimedia
11	Khairul Adil, S. Pd	Penata Muda TK I / IIIb	Ka. Prog. Keahlian TKRO
12	Dedi Fahrudin, SP	Penata Muda TK I / IIIb	Ka. Prog. Keahlian Landscape & Pertamanan
13	Zul Afriza Ningsih, S. St	-	Ka. Prog. Keahlian KKR
14	Arizona, S. Pd	Penata / IIIc	Ka. Bengkel TKRO
15	Leonard Sitompol, S. Pd	Penata Muda TK I / IIIb	Ka. Lab. Multimedia
16	Ari Yulianda, S. Pd	Penata Muda / IIIa	Kepala Bengkel TBSM
17	Septianingsih, S. Pd.I	Penata / IIIc	Ka. Perpustakaan
18	Sarah Persadinata Ginting, M. Pd	Penata TK / IIIId	Pembina Osis

19	Azza Jangtolado, P. SP	-	Wakil Pembina Osis
20	Arizona, S.Pd	Penata / IIIc	Wali Kelas X TKRO
21	Dodi Eka Tri S, S. Pd I	-	Wali Kelas TBSM 1
22	Wulandari, S. Pd	-	Wali Kelas TBSM 2
23	Hilda Tunnisa,	-	Wali Kelas X MM 1
24	Febriandi, M. Pd. I	Penata Muda, TK I / IIIb	Wali Kelas X MM 2
25	Wenny Herawati, BAD, S. Pd	Penata / IIIc	Wali Kelas PH 1
26	Leli Etika, S. Pd	Penata TK / IIIc	Wali Kelas PH 2
27	Risalatulaini, S. Pd	Penata / IIIc	Wali Kelas TITL 1
28	Lindawati, S. Pd	Penata Muda, TK I / IIIb	Wali Kelas TITL 2
29	Tri Agustina SA. S. S.Pd	Penata / IIIc	Wali Kelas BDP
30	Isni Wulandari, S. Pd. I	-	Wali Kelas KKR
31	Dodi Fahrudin, SP	Penata Muda, TK I / IIIb	Wali Kelas X LP
32	Sangkut Susanti, S. Pd	Penata / IIIc	Wali Kelas XI TKRO
33	Ari Yulianda, S. Pd	Penata Muda / IIIa	Wali Kelas XI TBSM 1
34	Jupriadi, S. Ag	Pembina / IVa	Wali Kelas XI TBSM 2
35	Yacina, S. Pd	Pembina / IVa	Wali Kelas XI MM 1

36	Novilia, S. Pd	Penata TK 1 / III d	Wali Kelas XI MM 2
37	Syatmiko, SE	-	Wali Kelas XI BPD 1
38	Heni Purwanti, SE	Penata / III c	Wali Kelas XI BPD 2
39	Anita Yuliza Panjaitan, S. Pd	Penata TK 1 / III d	Wali Kelas XI PH 1
40	Linda, S. Pd. I	Penata TK 1 / III d	Wali Kelas XI PH 2
41	Tri Sutisno, SP	-	Wali Kelas XI TITL
42	Amelia Sari, S. Pd	Penata TK 1 / III d	Wali Kelas XI KKR
43	Destrya Nurmansyah, P. SP	-	Wali Kelas XI LP
44	Vivi Ns, S. Pd	Penata / III c	Wali Kelas XII BDP
45	Khairud Adil, S. Pd	Penata Muda TK 1 / III b	Wali Kelas XI TKRO
46	Aprizal Efendi, S. Pd	Penata / III c	Wali Kelas XII TBSM
47	Tarmizi, S. Pd. I	-	
48	Pere Arizona, S. Kom	-	

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁶⁷

2. Data PTK/PLB Guru Tenaga Kependidikan SMK Negeri 05 Kepahiang

Tabel 2

Data PTK NON PNS

No	Nama Lengkap	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	KET
----	--------------	------------------	------------	-----

⁶⁷ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

			Terakhir	
1	Aminin Sukajaya S.Pd. I	Suka Datang 12 Juni 1981	S1 PAI	GTT
2	Fika Vita S. Pd. I	Bengkulu 15 Januari 1987	S1 Pendidikan Mate-Matika	GTT
3	Syatmiko SE	Transad Curup 20 April 1984	ekonomi	GTT
4	Wulandari,, S.Pd	Bumi Sari 26 Mei 1989	Matematika	GTT
5	Dedi Eka Tri Saputra, S.Pd.I	Durian Depun 16 Juli 1989	Pai	GTT
6	Tarmizi, S.Pd.I	Suro Ilir 12 Agustus 1987	Pai	GTT
7	Linda, S.Pd.I	Segamit 12 Juli 1989	Pai	GTT
8	Selly Mayang Sari, S.Pd.I	Pekalongan 11 Juli 1991	Bimbingan dan konseling	GTT
9	Ismy Wulansari, S.Pd.I	Kotapadang 25 Januari 1993	Bahasa arab	GTT
10	Tri Sutrisno, S.P	Argamakmur 27 Februari 1983	Agribisnis	GTT
11	Dias Tri Anggoro, S.Pd	Curup 22 Juni 1994	Pendidikan biologi	GTT

12	Taufik Darmawan, A.Md	Bitar Muka 24 Januari 1981	Keperawatan	GTT
13	Masrani,S.Pd	Kaum ^{an} 31 Januari 1991	Sosiologi	GTT
14	Dian Fitri Astuti, S. Pd	Suro Mucar 12 Februari 1995	PKN	GTT
15	Riko Aprianto,S.Kom	Kepahiang 9 April 1989	PKN	GTT
16	Zul Afriza Ningsih,S.Sp	Padang 06 April 1988	PKN	GTT
17	Destrya Nurmansyah Putri,Se	Bengkulu 26 Desember 1994	PKN	GTT
18	Hilda Tuneste,S.Pd	Ujan Mas 17 Mei 1995	PKN	GTT
19	Dian Pramudhita, S. Pd	Banjar Negara 04 September 1993	PKN	GTT
20	Azza Jangtalodo Putra, Sp	Lebong Selatan 25 November 1988	Pertanian	GTT
21	Rahma Nengsih	Kepahiang 08 November 1988	IPA	PTT
22	Siti Nurjanah, A.Md	Sumedang 04 April 1879	Akutansi	PTT

23	Leo Zahendra, S.Sos	Air Putih 04 Juli 1988	Administrasi negara	PTD
24	Misri Noviandi, A. Md	Pekalongan 09 November 1983	Elektro	PTT
25	Siska Apriani, A. Md	Bumi Sari 06 Agustus 1991		PTT
26	Rafika Sari	Curup 20 Oktober 1992	IPS	PTD
27	Ferizon Tri Anugrah,S.Km	Curup	Perawat	PTT
28	Firdaus	Curup 15 April 1967		PTT

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁶⁸

3. Data ditahun 2020/2021 Seluruh Siswa

Tabel 3

a. Data Siswa SMK 05 Kepahiang Kelas X (Sepuluh) dari berbagai jurusan

NO	Kelas	Jurusan	Tahun	Jumlah	keterangan
1	X	BDP	2020/2021	32 Orang	
2	X	KKR	2020/2021	12 Orang	
3	X	LP	2020/2021	6 Orang	
4	X	MM 1	2020/2021	29 Orang	

⁶⁸ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

5	X	MM 2	2020/2021	27 Orang	
6	X	PH 1	2020/2021	25 Orang	
7	X	PH 2	2020/2021	24 Orang	
8	X	TBSM 1	2020/2021	26 Orang	
9	X	TBSM 2	2020/2021	24 Orang	
10	X	TITL 1	2020/2021	24 Orang	
11	X	TITL 2	2020/2021	23 Orang	
12	X	TKRO	2020/2021	31 Orang	

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁶⁹

Tabel 4

b. Data Siswa SMK 05 Kepahiang kelas XI (Sebelas) dari berbagai jurusan

NO	Kelas	Jurusan	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	XI	BDP 1	2020/2021	29 Orang	
2	XI	BDP 2	2020/2021	26 Orang	
3	XI	KKR	2020/2021	16 Orang	
4	XI	LP	2020/2021	14 Orang	
5	XI	MM 1	2020/2021	31 Orang	
6	XI	MM 2	2020/2021	27 Orang	
7	XI	PH 1	2020/2021	26 Orang	
8	XI	PH 2	2020/2021	27 Orang	
9	XI	TBSM 1	2020/2021	21 Orang	

⁶⁹ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

10	XI	TBSM 2	2020/2021	21 Orang	
11	XI	TITL	2020/2021	29 Orang	
12	XI	TKRO	2020/2021	29 Orang	

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁷⁰

Tabel 5

c. Data Siswa SMK 05 Kepahiang kelas XII (Dua belas) dari berbagai jurusan

NO	Kelas	Jurusan	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	XII	BDP	2020/2021	23 Orang	
2	XII	MM 1	2020/2021	22 Orang	
3	XII	MM 2	2020/2021	21 Orang	
4	XII	PH	2020/2021	27 Orang	
5	XII	TBSM	2020/2021	24 Orang	
6	XII	TKRO	2020/2021	22 Orang	

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang

Tabel 6

d. Jumlah Siswa Seluruhnya

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	X	283	Orang
2	XI	317	Orang
3	XII	139	Orang

⁷⁰ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

	Jumlah	739	Orang
--	--------	-----	-------

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁷¹

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 7

NO	Nama Ruangan	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1
2	Kantor tenaga kerja	1
3	Perpustakaan	1
4	Mushalah	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Kelas	18
7	Aula	1
8	WC guru	2
9	WC Siswa/i	4
10	UKS	1
11	Ruang Pramuka	1
12	Ruang Olah Raga	1
13	Lapangan	1

Dokumentasi: SMK Negeri 05 Kepahiang⁷²

⁷¹ Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

⁷² Dokumentasi SMK Negeri 05 Kepahiang, diambil dari Arsip Tata Usaha SMK Negeri 05 Kepahiang.

2. Temuan Hasil Penelitian

Setelah peneliti memperoleh beberapa data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya menyaring dan mengaplikasikan data tersebut menurut masing-masing kelompok. Dengan demikian akan nampak jawaban dari rumusan masalah yang telah saya kemukakan sebelumnya

a. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Religius siswa SMK Negeri 05 Kepahiang

Guru adalah seorang tauladan atau panutan, untuk siswa/i, guru hendaklah memiliki karakter atau tingkah laku atau akhlak yang baik, karena guru tidak hanya sebagai panutan di sekolah tapi juga bagi anak di rumah, lingkungan dan masyarakat. Jika seorang guru memiliki karakter atau akhlak yang baik, maka akan membawa pengaruh positif untuk siswa/i. Akhlak merupakan keadaan batin seorang yang didorong, oleh perilaku baik dalam keadaan sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan.

1) Mediator

Guru adalah sebagai Mediator bagi siswa maupun siswi, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Linda selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang beliau mengatakan:

Menjadi sebagai Mediator, disini tentunya saya ini sebagai penyedia media, yang pertama saya menyediakan media buku paket untuk bahan menyampaikan materi pembelajaran. Jika ditengah-tengah diskusi saya menengahi

atau memberikan jalan keluar dalam kegiatan diskusi berlangsung.⁷³

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwasanya sebagai mediator guru harus menyiapkan media untuk membantu berjalanya pembelajaran, dengan adanya media yang ada seperti buku lebih membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. aguru sebagai mediator juga menengahi dalam berjalanya diskusi untuk memberikan jalan keluar dalam pertanyaan-pertanyaan diskusi.

2) Inspirator

Guru adalah sebagai Ispirator bagi siswa maupun siswi peneliti melakukan wawancara degan bapak Tarmizi selaku gru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang, beliau mengatakan:

Sebagai Inspirator saya menginspirasi siswa dengan cara menceritakan kisa-kisa Nabi yang penuh dengan ujian akan tetapi tetap taat kepada Allah SWT. dengan begitu banyaknya cobaan nabi selalu bersyukur, dengan adanya nikmat dari Allah SWT nabi selalu bersukur. dengan cara tersebutlah saya memerika inprasi kepada siswa/i⁷⁴

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa saya guru pedidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang mengangkat suatu kisah untuk menjadi suatu ispirasi siswa, ternyata dalah hidup ini nabi yag begitu banyak ujiannya, mulai dari penyakit,

⁷³ Linda, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 20 April 2021

⁷⁴ Tarmizi, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 20 April 2021

orang terdekat, agama dan masih banyak lainnya akan tetapi nabi tetap taa, tabah, sabar, dan berserah kepada Allah, untuk sebagai contoh disini adalah cobaan kita disini ini belum seberapa dibandingkan dengan ujian-ujian yang diterima oleh para nabi-nabi. dengan adanya kisah tersebut mampu menginspirasi siswa untuk selalu bersyukur, selalu taat kepada Allah SWT dimanapun, kapanpun kita berada.

3) Informator

Guru sebagai Informator di SMK 05 Negeri Kepahiang peneliti melakukan wawancara dengan bapak Jupriyadi beliau mengatakan:

Sebagai Informator saya selalu memberikan informasi-informasi mengenai pembelajaran yang ada di sekolah ini kepada siswa/i saya, contohnya saya memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk minggu berikutnya seperti materi mengenai tentang akhlak yang baik.⁷⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang tidak hanya berperan sebagai mediator, inspirator akan tetapi juga sebagai Informator, atau sebagai pemberi informasi-informasi mengenai pembelajaran.

⁷⁵ Jupriyadi, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 20 April 2021

4) Motivator

Guru sebagai motivator di SMK 05 Negeri Kepahiang peneliti melakukan wawancara dengan bapak Jupriyadi beliau mengatakan:

Sebagai Motivator saya memotivasi siswa-siswi saya dengan cara memberi hadiah, dengan adanya hadiah ini semangat belajar bagi yang dapat memotivasi untuk bertambah giat untuk belajar, bagi yang belum dapat juga menjadi semangat untuk giat belajar.⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan guru juga menjadi sebagai motivasi untuk siswa/i, memotivasi dalam hal meningkatkan semangat belajar dengan mengunakan hadiah ketika siswa/i diberikan pertanyaan seputar pembelajaran bisa menjawab dengan benar. dengan adanya hadiah tersebut maka semangat bagi anak yang mendapat akan membuat bertambahnya semangat untuk belajar terus-menerus, dan bagi yang belum dapat hadiah juga akan termotivasi lebih giat belajar lagi. peran guru sebagai motivasi ini sangatlah penting agar siswa/i yang dibina dapat termotivasi dengan cara guru memberika hadiah.

b. Kendala yang dialami Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius

1) Media sosial

Menurut Bapak Jupriyadi beliau mengatakan:

⁷⁶ Linda, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 20 April 2021

Saat ini media sosial sangatlah menyebar luar, tidak jarang digunakan oleh orang tua, dewasa, remaja, bahkan anak-anak juga sudah menggunakan media sosial, seperti contohnya Android atau hp yang didalamnya memiliki berbagai aplikasi seperti Facebook, Instagram dan aplikasi canggih lainnya. Akan tetapi dibalik kecanggihannya tersebut media sosial ini juga berpengaruh bagi siswa/i dalam belajar. kendala yang dialami saat menerapkan atau memberikan ilmu terkait karakter ini adalah faktor dari Android, atau media sosial. dengan adanya media sosial atau Android ini para siswa/i lebih memilih memainkan Android di bandingkan dengan membaca buku. dengan adanya Android ini siswa/i lebih terlihat acuh-tah acuh dan sibuk dengan androidnya masing-masing.⁷⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya dibalik canggihnya android atau hp bisa mempengaruhi siswa dalam belajar, dengan kemajuan zaman sekarang sudah banyak munculnya android dari berbagai merek, yang tentunya tergantung kepada penggunanya. Apakah mampu untuk mempengaruhi kebaikan atau sebaliknya mempengaruhi yang tidak baik, seperti terlena dengan adanya android tersebut.

2) Peserta Didik

Menurut bapak tarmizi beliau mengatakan:

Kurangnya minat dari peserta didik untuk memiliki atau menerapkan karakter Islami juga menjadi pengaruh besar bagi seorang guru untuk membina peserta didik tersebut untuk memiliki atau menerapkan pendidikan karakter Islami. kurangnya minat bagi para peserta didik ini adalah menjadi tantang atau tugas buat seorang guru agama islam untuk menimbulkan atau untuk memunculkan keiginan anak untuk memiliki karakter

⁷⁷ Jupriadi, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 1 April 2021

Islami atau memiliki budi pekerti yang baik dan mulia.⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bawasanya tidak hanya Android yang menjadi kendala atau hambatan kurangnya minat peserta didik untuk menerapkan karater Islami juga menjadi hambatan untuk guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa.

3) Faktor Orangtua

Menurut ibuk Linda selaku guru pendidikan agama Islam beliau mengatakan:

Setiap keluarga itu tidak semuanya menerapkan karater Islami, jadi peran orang tua juga sangat berpengaruh untuk para siswa/i untuk memiki karater Islami. bahwa orag tua juga sangat berperan bagi anak-anak atau para siswa/i untuk memliki karater Islami. Sangat baik apabilah dari rumah sudah memiliki karater atau budi pekerti yang baik yang sudah dibina oleh orag tua dari masing-masing siswa/i dan disekolah akan di berikan lagi ilmu-ilmu mengenai karater yang lebih baik lagi.⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan orang tua juga menjadi hambatan guru pendidikan agama Islam dalam membina karater Islami siswa. karena jika orang tua sudah mulai membina atau menanamkan karakter atau akhlak yang baik, maka akan mempermudah untuk guru agama Islam melanjutkan dalam membina karater Islami siswa.

⁷⁸ Tarmizi, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 1 April 2021

⁷⁹ Linda, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, *Wawancara* Tanggal 1 April 2021

B. PEMBAHASAN

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Religius siswa SMK Negeri 05 Kepahiang

Guru pendidikan agama Islam seorang pendidik yang menekuni dibidang keagamaan dimana seorang guru berperan sebagai mediator dimana guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu sarana untuk memperlancar dalam pembelajaran. guru tidak cukup mempunyai pengetahuan tentang media pendidikan dan pembelajaran. Tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih menggunakan serta mengusahakan media pembelajaran yang baik.

Guru pendidikan agama Islam sebagai inspirator, pelaksanaan kegiatan belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. pada saat sekarang ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pasif, dengan pendidika yang selalu menempatkan dirinya sebagai orang serba tahu. Hal ini akan meimbulkan kejengahan terhadap siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak menarik cenderung membosankan. Kegiatan belajar yang terpusat seperti ini merupakan masalah yang serius dalam dunia pendidikan. Pandangan guru bahwa guru hanyalah menyampaikan materi, sedangkan tugas siswa adalah mengerti dengan yang disampaikan, bila peserta didik tidak mengerti, maka itu adalah urusan mereka. Tindakan seperti ini merupakan suatu paradigma konvensional yang tidak perlu

dilakukan.⁸⁰ Dengan adanya peran guru sebagai inspirator ini guru pendidikan agama Islam melakukan berbagai cara agar bisa menjadi inspirator atau insprasi yang baik, guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang ini megkat dari kisah-kisa nabi mulai dari menceritakan kisah-kisah nabi yang penuh dengan ujian, rintangan, dan cobaan. Akan tetapi walaupun penuh cobaan, ujian dan rintangan nabi tetap bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepadanya. Maka dari kisa ini guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang dapat menginspirasi para siswa untuk selalu bersyukur atas apa yang telah Allah SWT berikan.

Guru seagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pegetahuan da teknologi, selain jumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan didalam kurikulum, guru pendidikan gama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang selalu memberikan informasi-informasi kepada siswa dari pelajaran sesuai dari sekolah, guru pendidikan agama Islam juga memberikan informasi mengenai materi pembejaran yang akan dibahas untuk minggu depan,dengan tujuan para siswa dapat menyiapkan atau membaca dirumah mataeri yang akan dipelajari minggu depan. Guru pendidikan agama Islam juga memberikan Informasi

Guru sebagai motivator, Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar semangat dan aktif belajar. Sebagai motivator,

⁸⁰ Busra Bumbungan, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Di SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu*, Vol 02, No 1. Hal 244

guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Peranan guru sebagai motivator dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih bergairah dan bersemangat belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran social, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.

2. Kendala yang dialami Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius

Hambatan atau kendalah yang dialami oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa di SMK Negeri 05 Kepahiang adalah, hambatan yang terjadi di SMK Negeri 05 Kepahiang adalah penyalahgunaan media sosial, media sosial atau android menjadi hambatan guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa, siswa sering cenderung acuh tak acuh dengan lingkungan lebih fokus pada android masing-masing dibandingkan dengan lingkungan sekitar, hal tersebut menjadi sosialisasi menjadi kurang.

Berikutnya faktor penghambat yang terjadi di SMK Negeri 05 Kepahiang adalah Kurangnya minat dari peserta didik untuk memiliki atau menerapkan karakter Islami juga menjadi pengaruh besar bagi seorang guru untuk membina peserta didik tersebut untuk memiliki atau menerapkan

pendidikan karakter Islami. kurangnya minat bagi para peserta didik ini adalah menjadi tantangan atau tugas buat seorang guru agama Islam untuk menimbulkan atau untuk memunculkan keinginan anak untuk memiliki karakter Islami atau memiliki budi pekerti yang baik dan mulia.

Hambatan berikutnya adalah kurangnya pembinaan orang tua dalam membina karakter Islami siswa di rumah, Kurangnya minat orang tua dalam membina karakter Islami di rumah ini juga menjadi hambatan guru pendidikan karakter Islami siswa, karena jika orang tua sudah membina karakter atau akhlak siswa mulai dari rumah maka akan memudahkan guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian secara teoritis tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa SMK Negeri 05 Kepahiang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami siswa SMK Negeri 05 Kepahiang ini adalah sebagai mediator dimana seorang guru menyediakan media untuk bahan pembelajaran seperti contohnya melalui buku paket, yang kedua adalah sebagai inspirator, dimana seorang guru menjadi mengangkat kisah-kisah nabi untuk sebagai inspirasi untuk siswa/i, yang ketiga informator dimana seorang guru selalu memberikan informasi-informasi mengenai materi pembelajaran seperti materi akhlak yang baik, yang keempat adalah sebagai motivator dimana seorang guru memberikan motivasi berupa hadiah untuk menambah semangat belajar siswa/i.
2. Kendala atau hambatan yang dialami oleh guru pendidikan agama Islam ialah, kurangnya minat siswa untuk memiliki karakter Islami, dan kurangnya dorongan dari orang tua di rumah juga menjadi faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter Islami.

B. Saran-saran

1. Kepada guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 05 Kepahiang, walaupun banyak kenadala atau hambatan dalam membina karakter atau budi pekerti yang baik maka jangan pernah menyerah dalam membina, membimbing para siswa/i SMK Negeri 05 Kepahiang untuk memiliki atau menerapkan karakter yang baik.
2. Kepada SMK Negeri 05 Kepahiang sarana dan prasarana hendak di lengkapi agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan apa yang dikehendaki selama ini tercapai.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih sempurna dari peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni Ani Nur, 2014, *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam, Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 1 Nomor 1.
- Arikunto Suharsini, 1991, *Prosedur Penelitian Menuntut Pedekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
- Arianto S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, Jakarta: penerbit PT Rineks Cipta
- Asfandiyar Andi Yudha 2008, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, (Bandung: PT Mizan Pustaka
- Azzet Akhmad Muhamimin, 2011, *Pendidikan Karakter*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Bahri Syaiful Djamarah, 2000, *Guru dan anak didik dalam intraksi edukatif* Jakarta: Rineka cipta
- Bumbungan Busra, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Di SMP Negeri 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu*.
- Anwar, S. 2016 *Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*
- Darajadzat Zakiya, 1996, *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang
- Darmadi Hamid, 2015 *Tugas, peran, komptensi dan tanggung jawab menjadi guru profesional*, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, D
- Daryanto, 2013, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media
- Deri Wanto, Fanny Rizi Fadilah, Idi Warsah, *Implementasi Outdoor Learning Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang*, Jurnal Kependidikan Dan Sosial.
- Elihami, E., & Syahid, A, 2018, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.
- Frimaynti Ade Imenda, 2017, *Implemantasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agma Islam*, Jurnal Pendidikan Islam.

- Idi Warsah dan Mirzon Daheri, 2019, *Pendidikan Akhlak Relasi Anatara Sekolah Degan Keluarga*, Jurnal Pemikiran Pemdidikan Islam,
- Idi Warsah, Ahmad Syukri, Nuzuar, 2019, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru*, Journal of Administration and Educational Management, Volume 2, Nomor 1
- Irawan Soehartono, 2004, *social* Bandung: PT. Remasial Rosada Karya.
- Kesuma Dharma, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunadar, 2007, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raga Grafindo Persada.
- Lilis Setiwati dan Uzber Usma, 1993 *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Bandung Remaja Rosda Karya.
- Mirzon Daheri dan Idi Warsah, 2019, *Pendidikan Akhlak; Relasi Antara Sekolah dan Keluarga*, At-Turats, Vol. 13 No.1
- Marno dkk, 2020, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Marzuki, 2017, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Miftahul Jannah, Fitri Ramayana, 2020, *Metode dan Strategi Pembentukan Karater Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*, Vol. 4 No. 1
- Mujtahid, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, UIN Maliki PRESS.
- Musfah J, 2012 *Peningkatan Kopetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Prktik*. Kencana
- Mustar Saidil 1016, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Curup.
- Muzayyin Arifin. 2010, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwati Sri, 2011, *Pendidikan Karakter*, Yoyakarta: Familia Mraen Gang Mawar No.115
- Nujuar, 2012, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Percetakan dan Penerbitan LP2: STAIN Curup.
- Nurizzati, Y. (2016). Efektivitas Pembelajaran Statistik Dasar dengan Metode Praktikum Berbasis Pendidikan Karakter Islami di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh

- Oemar Kamaruddin, *Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*, Studi Deskripsi tentang KTSP dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Nurul Falah Pekanbaru
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Rahmaningsih Mela Aprilian, Idi Warsah, 2020, *Kecerdasan Internasional Siswa: Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan di SMP Negeri 03 Rejang Lebog, Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Volume 04 Nomor 2
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing Jl. Nitikan Baru No.119
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabet
- Sugiono 2004, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Syah Muhibbin 1997, *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen
- Usman Moh. Uzer, *menjadi guru profesional*, Bandung: Rosda Karya
- Yaumi Muhammad, 2016, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prenadamedia Group

L
A
M
P
I
R
A
N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
 Nomor : **Ag** Tahun 2020
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- Mengingat : b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
 Pertama : 1. **Dr. Idi Warsah, M.Pd.I** **19750415 200501 1 009**
 2. **Dra. Ratnawati, M.Pd** **19670911 199403 2 002**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : **Raudatun Nasikha**
 N I M : **17531118**
 JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Siswa SMK Negeri 05 Kepahiang**
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 15 September 2020
 Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : (06) /In.34/FT/PP.00.9/03/2021
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

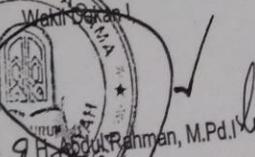
15 Maret 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb
 Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Raudatun Nasikha
 NIM : 17531118
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Islami Siswa SMK
 05 Kepahiang
 Waktu Penelitian : 15 Maret s.d 15 Juni 2021
 Tempat Penelitian : SMK 05 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

An Dekan
 Wakil Dekan I

 H. Abdul Rahman, M.Pd.
 NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :
 1. Rektor
 2. Wakil 1



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

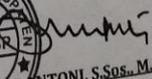
IZIN PENELITIAN
 Nomor : 503/042/I-Pen/III/DPMPTSP/2021

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 109/In.34/FT/PP.00.9/03/2021 tanggal 15 Maret 2021.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

- | | |
|-------------------|--|
| Nama | : RAUDATUN NASIKHA |
| NPM | : 17531118 |
| Pekerjaan | : MAHASISWA |
| Lokasi Penelitian | : SMK NEGERI 05 KEPAHIANG |
| Waktu Penelitian | : 15-03-2021 S.D 15-06-2021 |
| Tujuan | : MELAKUKAN PENELITIAN |
| Judul Proposal | : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAMI SISWA SMK NEGERI 05 KEPAHIANG |
| Penanggung Jawab | : a.n. DEKAN, WAKIL DEKAN I, FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP |
| Catatan | : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas. |

Kepahiang, 25 Maret 2021
 PIt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN KEPAHIANG,

 Iqbal Anton L. S. Sos. M.M.
 Pembina, IV/a
 NIP. 19810116 200502 1 001



BIAYA GRATIS

- Tembusan disampaikan Kepada yth:
1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini guru SMK Negeri 05 kepahiang

Nama : Jupriyadi, S. Ag. MM
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Guru PAI SMK Negeri 05 Kepahiang
Alamat : Tempel Rejo

Menerangkan bahwa,

Nama : Raudatun Nasikha
Nim : 17531118
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KARATER ISLAMI SISWA DI SMK NEGERI 05 KEPAHIANG"

Demikian surat ini telah kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujan Mas 27 maret 2021



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini guru SMK Negeri 05 kepahiang

Nama : Tarmizi S. Pd. I
Umur : 33 Tahun
Pekerjaan : Guru PAI SMK Negeri 05 Kepahiang
Alamat : Suro Ilir

Menerangkan bahwa

Nama : Raudatun Nasikha
Nim : 17531118
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KARATER ISLAMI SISWA DI SMK NEGERI 05 KEPAHIANG"

Demikian surat ini telah kami buatdengn sebenarnya dan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujan Mas²¹ maret 2121



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini guru SMK Negeri 05 kepahiang

Nama : Linda S. Pd. I

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Guru PAI SMK Negeri 05 Kepahiang

Alamat : Suro Ilir

Menerangkan bawah:

Nama : Raudatun Nasikha

Nim : 17531118

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KARATER ISLAMI SISWA DI SMK NEGERI 05 KEPAHIANG"

Demikian surat ini telah kami buatdengen sebenarnya dan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujan Mas 28 maret 2021



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini guru SMK Negeri 05 kepahiang

Nama : **HELMI JOHAN, M. Pd**
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Kepala Sekolah SMK Negeri 05 Kepahiang

Menerangkan bahwas:

Nama : Raudatun Nasikha
Nim : 17531118
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KARATER ISLAMI SISWA DI SMK NEGERI 05 KEPAHIANG"

Demikian surat ini telah kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.



1. Lokasi Penelitian



2. Penyerahan surat rekomendasi penelitian kepada staf tata usaha SMK Negeri 05 Kepahiang



3. Wawancara dengan bapak Tarmizi selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang





4. Wawancara dengan bapak Jupriyadi selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang



5. Wawancara dengan ibuk Linda selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 05 Kepahiang



6. Kegiatan praktek membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 05 Kepahiang



7. Kegiatan setelah melakukan praktek sholat dan mengaji di SMK Negeri 05 Kepahiang





PROFIL PENULIS

Raudatun Nasikha
13 05 1998

Lahir di desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim pada tanggal 13 mei 1998, lahir dari keluarga yang sederhana, anak terakhir adari lima besaudara nama ayah (Sehran) dan ibu (Runama). Menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 1 desa Segamit semende darat Ulu selesai pada tahun 2011, Kabupaten Muara Enim, dilanjutkan pada MTs Barokah Al- Haromain Pulau Panggung Semende Darat Laut selesai pada tahun 2014, kemudian dilanjutkan pada MA Barokah Al-Haromain Pulau Panggung Semende Darat Laut selesai pada tahun 2017, dan dilanjutkan di IAIN Curup mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. dan menamatkan pada tahun 2021, dengan judul skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa SMK Negeri 05 Kepahiang.

Curup, 26 Mei 2021

Penulis

Raudatun Nasikha

NIM: 17531118